ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA DAN SOLVABILITAS (DAR)TERHADAP PROFITABILITAS (ROA). (STUDY KASUS PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2014)

Oleh :

MAMAT RAHMAT
21209801

Dosen Pembimbing :

Windi Novianti, SE., M.M
NIP. 4127.34.02.021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal kerja, dan sovabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA), selain itu juga untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) baik secara simultan maupun parsial pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data laporan keuangan dan neraca. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for windows.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel modal kerja secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dan solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Modal Kerja, Solvabilitas (DAR), dan Profitabilias (ROA)

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia perekonomian banyak mengalami perkembangan sejalan dengan bertambahnya waktu. Perkembangan yang begitu pesatnya antara lain ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi sehingga terjadi persaingan yang ketat, pertumbuhan inovasi yang luar biasa yang mengakibatkan banyak perusahaan juga mengubah cara berbisnisnya. Perkembangan kondisi lingkungan tersebut turut serta mempengaruhi dunia usaha dan menciptakan persaingan yang ketat. Semakin tinggi tingkat persaingan bisnis di Indonesia telah memaksa perusahaan-prusahaan di Indonesia untuk sebisa mungkin mempertahankan kelangsungan usahanya. (Ari Bramasto, 2011:216). Banyaknya jumlah perusahaan di Indonesia baik perusahaan jasa dan manufaktur sehingga perusahaan sangat memerlukan banyak investor yang mau menanamkan modalnya untuk dapat membiayai operasional perusahaan. Manajemen perusahaan pun terus berupaya untuk dapat menjaring investor baik dalam negri maupun asing.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal

kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya.

Weston dan Copeland (1996:327) menyatakan bahwa manajemen modal kerja mengacu pada semua aspek pengelolaan aktiva lancer dan kewajiban lancar. Manajemen modal kerja merupakan manajemen dari elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar. Kebijakan modal kerja menunjukan keputusan - keputusan mendasar mengenai target msing-masing elemen (unsur) aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut dibelanjai.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Solvabilitas Menurut Sutrisno (2009:15), "Rasio Solvabilitas adalah rasio-rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi."

Menurut Djarwanto (2004:162), "Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Besarnya ukuran umum yang dipakai adalah 200% atau 2:1 yang berarti dua kali dari total hutang perusahaan dikatakan solvable bila rasionya kurang dari 200%.

Profitabilitas merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengintimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko dalam investasi atau meminjamkan dana.

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan berusaha untuk menghasilkan laba atau profit yang optimal. Menurut Agus Sartono (2001:122), pengertian profitabilitas adalah : "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri."

Investor juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali..

Penomena yang terjadi di tahun 2010 terjadi adanya kondisi alam yang tidak stabil, sehingga perubahan suhu laut akibat adanya efek la nina menyebabkan musim hujan yang berlangsung lebih lama dan mengganggu aktivitas sector industry, sehingga berdampak pada sector bahan bakar karna batu bara ini sebagai salah satu bahan bakar di perusahaan semen, sehingga dengan kata lain modal di gunakan di sector ini meningkat dan menurunkan profit perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan solvabilitas (der) terhadap profitabilitas (roa). (study kasus pada perusahaan semen yang terdaftar d bursa efek Indonesia periode tahun 2005-2014)

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Menurut **Sutrisno (2009:39) :** Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Disamping tingkat efisiensi , manajer keuangan juga dituntut untuk memperlihatkan sumber dana untuk memenuhi modal kerja tersebut. Manajer keuangan menghadapi berbagai pilihan sumber dana baik sumber dana berjangka pendek maupun berjangka panjang. Sumber dana berjangka pendek ditunjukan oleh hutang lancar pada neraca.

Menurut **Sutrisno (2009:39)** untuk keperluan analisis, pengertian modal kerja masih terlalu umum, sehingga perlu dijabarkan konsep-konsep modal kerja yang biasa digunakan untuk analisis yaitu:

1. Modal Kerja kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan pada segi kuantitas dana yang tertanam dalam aktiva yang masa perputarannya kurang satu tahun. Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan elemen aktiva lancar. Oleh karena semua elemen aktiva lancar diperhitungkan sebagai modal kerja tanpa memperhatikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, maka modal kerja ini sering disebut modal kerja bruto atau Gross Working Capital.

2. Modal Kerja Kualitatif

Pada konsep ini, modal kerja bukan semua aktiva lancar tetapi telah mempertimbangkan kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar. Dengan demikian dana yang digunakan benar-benar khusus digunakan untuk membiayai operasi peruahaan sehari-hari tanpa khawatir terganggu oleh pembayaran-pembayaran hutang yang segera jatuh tempo. Karena menurut konsep ini hutang lancar telah dikeluarkan dari perhitungan, sehingga modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancarnya.

3. Modal Kerja Fungsional

Konsep ini lebih menitik beratkan pada fungsi dana dalam menghasilkan penghasilan langsung atau current income. Dan pengertian modal kerja menurut konsep ini adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menghsilkn current income sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan pada satu periode tertentu.

Solvabilitas (DER)

Syafri (2008:303) menyatakan bahwa Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi.

Solvabilitas **Menurut Sutrisno (2009:15)**, "Rasio Solvabilitas adalah rasio-rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi."

Menurut **Djarwanto (2004:162),** "Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Besarnya ukuran umum yang dipakai adalah 200% atau 2:1 yang berarti dua kali dari total hutang perusahaan dikatakan solvable bila rasionya kurang dari 200%. Solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara beberapa analisis rasio yaitu sebagai berikut.

1. Total Debt to Assets Ratio (Rasio hutang terhadap aktiva).
2. Total Debt to Equity Ratio (Rasio hutang terhadap modal)
3. Time Interest Earned.

Profitabilitas

Menurut **Sutrisno (2009:222),** "Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat

keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.”
Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena, profitabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat profitabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Return On Assets

“Return on assets juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.”

2. Return On Investment

Return on Investment merupakan kemampuan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak

3. Margin Laba Atas Penjualan

Net Profit Margin (NPM) atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan penjualan.

4. Return On Equity

Return on equity ini sering disebut dengan rate of return on net worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai profitabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh pemilik atau investor untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi keuntungan investor karena semakin efisien modal yang ditanamkannya

Penelitian Terdahulu

Setyo Budi Nugroho

Dengan judul Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. (Study kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, tbk) Hasil penelitian menunjukan bahwa dari hasil analisis regresi melalui uji parsial ternyata solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Novi Sagita Ambarwati , Gede Adi Yuniarti, Ni Kadek Sinarwati

Dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukan Modal kerja (net working capital to total asset) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Nuzrul Supianty

Dengan judul Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Perkembangan modal kerja pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 mengalami fluktuaktif. Adapun fluktuatif modal kerja cenderung menurun. Modal kerja yang tertinggi dan terendah dimiliki oleh PT. SmartFren, hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan perusahaan tidak dapat bersaing. Penurunan modal kerja dikarenakan perusahaan lebih banyak memiliki hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Agus Wibowo dan Sri Wartini

dengan judul Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI menunjukan Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh besar kecilnya efisiensi modal kerja dari perusahaan manufaktur, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

Yuandi K. Timbul

Dengan judul Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta. Menyatakan bahwa Penilaian profitabilitas perusahaan memiliki perubahan Return on Asset dari tahun 2009 sampai 2011 berkisar 40% sampai 60%.

Clairene E.E. Santoso

Dengan judul Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero) menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Kazi Tashkin Huda

dengan judul Working Capital Management And Solvency Of The Industries In Bangladesh menyatakan The optimum working capital management is essential for any organization to become solvent and at the same time to maximize the shareholders' wealth. The dilemma that financial manager face is that excess current asset may decrease the default-risk but it may increase the unutilized asset in the firm. On contrary, less current asset may increase the default-risk but on the other hand, it can increase the scope of investment. So, the finance manger must have to manage the working capital in such a way that the firm reduces its default-risk and in the same time, it can utilize its current assets.

Osundina Jacob Ademola, ACA, Ph.D

berjudul Working Capital Management And Profitability Of Selected Quoted Food And Beverages Manufacturing Firms In Nigeria. Menyatakan bahwa the study found that there is relatively strong positive and significant correlation between Working Capital Management and Profitabilityand that a positive but insignificant relationship exist between Cash Conversion Cycle and Profitability.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam peneliian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu data perkembangan Modal Kerja, Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan semen periode 2004-2015 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang diambil sebanyak enam periode karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian yang diambil diakhir setiap bulan pengamatan dengan sampel adalah total 30 data.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan:

1. Data yang diambil merupakan perkembangan Modal Kerja dan Solvabilitas (DER) serta Profitabilitas (ROA) yang terbaru (audit).
2. Data yang diambil adalah 10 tahun (2005-2014) dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada enam tahun terakhir pada setiap bulan pengamatan, yaitu dari tahun 2009 - 2014.
3. Sampel yang diambil sebanyak sepuluh periode karena sudah dianggap

representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian yang diambil diakhir setiap bulan pengamatan dengan sampel adalah total 30 data.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Modal Kerja, Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROA) pada setiap akhir tahun pengamatan periode 2005 - 2014 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), yang antara lain adalah sebagai berikut:

Coefficiens^a

Tabel 1: Variabel Dependen (Y)

Variabel	Indikator
Profitabilitas (ROA) (Y)	-EBIT -Total Aktiva.

Tabel 2: Variabel Independen (X)

Variabel	Indikator
Modal Kerja (X1)	Aktiva Lancar Hutang Lancar
Solvabilitas (DAR) (X2)	Total Hutang Total Aktiva

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.248	.126		-1.975	.059
	Modal_Kerja	.324	.111	.427	2.920	.007
	Solvaibilitas	-.501	.146	-.501	-3.426	.002

Profitabilitas = -0.248 + 0.324Modal kerja - 0.501Solvabilitas

Untuk itu, dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan, adalah sebagai berikut:

a. Jika tidak ada X1 (Modal kerja), X2 (Solvabilitas), maka nilai Y (Profitabilitas) adalah -0.248 (konstanta). Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk Modal kerja, solvabilitas sebesar 0, maka profitabilitas akan tetap sebesar -0.248.

b. Apabila diasumsikan untuk modal kerja meningkat 1 satuan sedangkan solvabilitas sebesar 0, maka profitabilitas akan meningkat sebesar = -0.248 + 0.324(1) - 0.501(0) = 0.076.

c. Apabila diasumsikan untuk solvabilitas meningkat 1 satuan, sedangkan modal kerja 0, maka profitabilitas akan menurun sebesar = -0.248 + 0.324(0) - 0.501(1) =-0.749

Model Summary^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872[a]	.761	.743	.507

Padatabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara Modal kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0,872. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara Modal kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Tabel Uji-t

Hasil Uji-t Variabel Modal kerja dan solvabilitas terhadap Profitabilitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.248	.126		-1.975	.059
	Modal_Kerja	.324	.111	.427	2.920	.007
	Solvaibilitas	-.501	.146	-.501	-3.426	.002

Dari tabel diatas dapat disimpulkan Untuk uji hipotesis pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas diperoleh thitung = 2.920 > ttabel = 2.05, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas dan Untuk uji hipotesis pengaruh antara solvabilitas dengan profitabilitas diperoleh thitung = 3.426> ttabel = 2.05, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara solvabilitas dengan profitabilitas.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.058	2	11.029	42.899	.000[a]
	Residual	6.942	27	.257		
	Total	29.000	29			

a. Predictors: (Constant), Solvaibilitas, Modal_Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan nilai Fhitung dengan df1 = 2 dan df2 = 27 adalah = 42.899 dengan sig = 0,000. Pengujian dengan membandingkan sig = 0,000 dengan α = 5 % (0,05) maka Ho ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan Fhitung = 42.899 > Ftabel = 3.34 dengan df1 = 2 dan df2 = 27 pada α = 5 % maka Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh antara modal kerja dan solvabilitas terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Setyo Budi Nugroho yang menyatakan bahwa varibel efiesiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Hasil analisis, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan solvabilitas (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA). Secara parsial terdapat pengaruh antara Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BEI. Sedangkan Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

SARAN

1. Praktis

a. Bursa Efek Indonesia

Dapat memberikan referensi untuk perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi dan mencari solusi dimana perusahaan terjadi permasalan intern yang akhirnya tidak mengganggu terhadap kinerja perusahaan tersebut.

b. Investor

Untuk para investor sebaiknya memperhatikan segala aspek yang ada untuk menginvestasikan dana di perusahaan terutama di perusahaan yang ada di penelitian ini, sebagai acuan atau untuk pertimbangan penelitian ini dapat dijadikan referensi dimana Modal Kerja, Solvabilitas dan Profitabilitas bias menjadi salah satu factor meninjau apakah perusahaan layak atau tidak untuk di berikan investasi.

c. Akademis

Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan dan menambah variabel bebas yang lain sehingga dapat memberikan beragam hasil yang di tunjukan di dalam hasil analisis spss. Secara teoritis Modal Kerja dan Solvabilitas (DAR) masing-masing memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono R (2001) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi,* Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta.

Agus Wibowo dan Sri Wartini. 2012. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap*

Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. Jurnal *Dinamika Manajemen*. Vol. 3 No. 3 Maret 2012. Halaman 49 – 58.

Bambang Riyanto (1990) *Dasar-Dasar Pembelanjan,* Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Clairene E.E. Santoso. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero)*. Jurnal *EMBA*. Vol. 1 No. 4 Desember 2013. Halaman 1581-1590.

Darsono dan Ashari (2005) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan,* Andi, Yogyakarta.

Djarwanto (2004) *Pokok - Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta

Eljelly AMA (2004) *Liquidity-Profitability Tradeoff: An Empirical Investigation in an Emerging Market*, International Journal of Commerce and Management 14(2): 48-61.

Houston & Brigham (2006) *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Kasmir (2008) *Etika Custumer Service,* Jakarta, Rajawali Pers.

Kazi Tashkin Huda. 2015. *Working Capital Management and Solvency of the Industries in Bangladesh*. Jurnal *of Finance and Accounting*. Vol. 6 No. 10 Tahun 2015. Halaman 2222-2847.

Martono dan D. Agus Harjito (2005) *Manajemen Keuangan, Ekonisia,* Yogyakarta.

Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Volume 3 No. 1 Tahun 2015.

Osundina Jacob Ademola, ACA, Ph.D *Working Capital Management And Profitability Of Selected Quoted Food And Beverages Manufacturing Firms In Nigeria*. european Journal of *Accounting Auditing and Finance*. Vol. 2 No.3 May 2014. Halaman 10-21.

Sawir, Agnes (2005) *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,* Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Setyo Budi Nugroho. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.*

S. Munawir (2004) *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Ke-Empat, Liberty, Yogyakarta.

S. Munawir (2007) *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap (2001) *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*, Edisi Revisi, Jakarta, Raja Grafindo Pustaka Utama

Suad Husnan (1998) *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan Buku II*, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE.

Sutrisno (2009) *Statistika Untuk Penelitian*, Jakarta, PT. Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman (2007) *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

UmiNarimawati (2010) *penulisan karyailmiah*, penerbit genesis, bekasi

Weston dan Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 1997. *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.

Yuandi K. Timbul. *Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta*. Jurnal *EMBA*. Vol.1 No.4 Desember 2013. Halaman. 134-140.